

## DAMPAK WISATA PANTAI TEDIS TERHADAP PENDAPATAN UMKM KOTA KUPANG

Yohanes P. Lian<sup>1</sup>, Merlin Laka<sup>2</sup>, Yohan Semi<sup>3</sup>, Gio Danggur<sup>4</sup>

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email : lianyohanes81@gmail.com<sup>1</sup>,

merlinlaka69@gmail.com<sup>2</sup>, semieudesyohanes@gmail.com<sup>3</sup>, danggurgio05@gmail<sup>4</sup>.

### ABSTRAK

Wisata Pantai Tedis di Kota Kupang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Terdapat dampak konkret dari keberadaan wisata ini terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak wisata Pantai Tedis terhadap pendapatan UMKM di Kota Kupang, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di sekitar kawasan wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden terdiri dari pelaku UMKM yang beroperasi di sektor kuliner di sekitar Pantai Tedis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Pantai Tedis memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM, dengan peningkatan pendapatan harian pelaku usaha dari Rp 100.000 – Rp 300.000 menjadi Rp 400.000 – Rp 700.000 saat kunjungan wisata meningkat. Pelaku usaha juga melaporkan peningkatan kepuasan terhadap pendapatan yang diperoleh. Pengembangan Pariwisata di Pantai Tedis berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Dukungan dari pemerintah dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberlangsungan dan pengembangan UMKM di kawasan wisata.

**Kata Kunci** : Wisata Pantai Tedis, Pendapatan UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat, Pariwisata Berkelanjutan.

### ABSTRACT

*Tedis Beach tourism in Kupang City has great potential in increasing people's income, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). However, the concrete impact of the existence of this tourism on MSME income. This research aims to analyze the impact of Tedis Beach tourism on MSME income in Kupang City, as well as identifying opportunities and challenges faced by MSME actors around the tourist area. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Respondents consisted of MSME actors operating in the culinary sector around Tedis Beach. The research results showed that Tedis Beach tourism had a significant positive impact on MSME income, with an increase in daily income for business actors from IDR 100,000 – IDR 300,000 to IDR 400,000 – IDR 700,000 at the time. tourist visits increase. Business actors also reported increased satisfaction with the income earned. Tourism development at Tedis Beach contributes positively to local economic growth and community welfare. Support from the government and community participation are very important for the sustainability and development of MSMEs tourist areas.*

**Keywords** : *Tedis Beach; MSME income; Economic growth ; Public welfare ; Sustainable Tourism.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang Kaya akan sumber daya alam dan penuh potensi. Kekayaan sumber daya alam dan material yang dikandungnya merupakan aset penting bagi pembangunan Indonesia. Keanekaragaman sumber daya alam Indonesia yang kaya, baik potensi alam, flora dan fauna, peninggalan sejarah, adat istiadat, dan seni budaya menjadikan negara ini sebagai modal yang sangat baik bagi upaya pengembangan pariwisata Indonesia. Potensi pariwisata Indonesia sangat besar. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara yang menjanjikan dan berperan sangat penting dalam pembangunan Indonesia sebagai penghasil devisa negara. Sektor pariwisata dapat memberikan kontribusinya dengan memberikan devisa negara, tanpa mengambil apa pun dari alam, cukup dengan menjual keindahan alam dan keanekaragaman budaya kepada wisatawan. Dampak ekonomi terbesar dari sektor pariwisata adalah pada tahun 2014, 9,00% dari peluang kerja nasional, atau sekitar 10,32 juta orang, bekerja di sektor yang terkait dengan pariwisata. Dampak industri pariwisata terhadap PDB, upah, dan pajak tidak langsung saat ini berada pada kisaran 4,01%. PDB yang dihasilkan oleh pariwisata domestik meningkat secara signifikan setiap tahunnya. PDB pariwisata pada tahun 2010 sebesar 261,06 triliun rupiah, meningkat menjadi 296,97 triliun rupiah pada tahun 2011, 326,24 triliun rupiah pada tahun 2012, dan output PDB pada tahun 2013 mencapai 365,02 triliun rupiah. Selanjutnya PDB yang dihasilkan sektor pariwisata pada tahun 2014 diperkirakan mencapai Rp 391,49 triliun (Suyono, 2020).

Industri Pariwisata akan terus berkembang setiap tahun dan akan selalu diakui sebagai sumber Pertumbuhan Ekonomi yang penting (Ardi isnanto, 2023). Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan keanekaragaman alam. Nusa Tenggara Timur juga salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai destinasi wisata menarik dan bagus yang tak kalah banyaknya dengan Provinsi lainnya (Lomi, 2022).

Salah satu keindahan alam yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Wisata Pantai Tedis yang Berada di Kota Kupang. Pantai Tedis merupakan Destinasi Wisata yang memiliki Pemandangan yang Indah dan dapat memberikan suasana yang tenang serta berbagai Aktifitas yang dapat dilakukan oleh Pengunjung sehingga menjadikannya Tempat yang Ideal untuk dikunjungi. Seiring dengan berjalanya waktu Wisata Pantai Tedis Ramai dikunjungi oleh Masyarakat setempat terutama anak Muda atau Gen-Z yang minatnya untuk mengunjungi Tempat Wisata sangat tinggi. Hal ini berdampak Positif terhadap Ekonomi Lokal terutama bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang Kuliner. Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM) yang bergerak dibidang Kuliner seperti para Penjual yang Berjualan disekitaran Pantai Tedis merupakan salah satu Sektor yang sangat merasakan dampak dari Peningkatan jumlah Pengunjung, dengan adanya Pengunjung yang terus Meningkat, Permintaan terhadap Produk Makanan dan Minuman juga Meningkat sehingga memberikan Peluang bagi Masyarakat setempat untuk Meningkatkan Pendapatan.

Berdasarkan fenomena yang ada, potensi pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan nasional, namun juga memiliki prospek yang menjanjikan di bidang tenaga kerja, jasa ekonomi pariwisata, dan jasa akomodasi wisata. Dari segi ekonomi, kegiatan Pariwisata dapat memberikan kontribusi

terhadap pendapatan daerah seperti pajak, biaya parkir, tiket, dan lain-lain, atau mendatangkan devisa melalui wisatawan asing. Kehadiran pariwisata juga memungkinkan tumbuhnya usaha ekonomi yang saling berhubungan, dan mendukung kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Destinasi wisata Pantai Tedis merupakan Destinasi wisata di Nusa Tenggara Timur yang memiliki Potensi Besar (Totten, 2024).

UMKM yang merupakan Sektor penting dalam Perekonomian Lokal merupakan salah satu Pilar utama dalam menciptakan Lapangan Pekerjaan serta memperkuat Perekonomian Lokal khususnya Masyarakat Kota Kupang, namun banyak Pelaku Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM) yang Beroperasi di Wisata Pantai Tedis menghadapi Tantangan Yang Serius Seperti Ketergantungan pada Cuaca Serta Minimnya Infrastruktur yang Mendukung berjalannya Usaha mereka.

Perkembangan UMKM kreatif dan pariwisata terus menghadapi tantangan. Permasalahan pariwisata secara umum ditinjau dari aspek industri, teknologi, sumber daya, kelembagaan, keuangan/modal, kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan UMKM kreatif dan pariwisata lokal, peningkatan proses produksi UMKM kreatif. Perlu dukungan teknis peralatan untuk membantu kami. Belum digunakan. Tantangan yang ada pada UMKM kreatif dan pariwisata berbasis pengetahuan lokal adalah: Hal ini dapat diatasi dengan mendukung pemerintah daerah. Memberikan stimulan kepada masyarakat penggiat seni dan budaya. Lebih lanjut, partisipasi masyarakat dapat berkontribusi terhadap keberlangsungan UMKM kreatif dan pariwisata lokal (Jurnal, Mea, & Rosari, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Wisata Pantai Tedis terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Kupang dengan fokus terhadap Pendapatan serta peluang dan tantangan yang dihadapi Pelaku UMKM yang Beroperasi disekitaran Wisata Pantai Tedis.

## **KAJIAN TEORI**

### **Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mengurangi Pengangguran, menyediakan Lapangan Kerja, mengurangi Kemiskinan, meningkatkan Kesejahteraan, dan memperkuat Karakter suatu Negara melalui Kewirausahaan.

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat berkembang menjadi usaha komersial yang cukup besar di masyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang menjadi wirausaha dan meningkatkan perekonomian lokal. Di setiap wilayah Indonesia terdapat banyak Usaha Kecil dan Menengah yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah. Oleh karena itu, Pelatihan keterampilan Masyarakat diperlukan agar Operasional Usaha Kecil dapat berfungsi lebih baik dan Berkembang seiring dengan Perkembangan Teknologi yang ada. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan Teknologi juga perlu dilakukan agar Usaha Kecil dan menengah mampu bersaing dibandingkan Usaha Besar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Pasal 1 menyatakan bahwa usaha Mikro adalah usaha milik orang perseorangan atau badan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM :

- a. Usaha Mikro adalah suatu perusahaan yang dimiliki oleh Perorangan atau badan yang memenuhi kriteria usaha sangat kecil.
- b. Usaha Kecil adalah usaha yang dilakukan oleh Perseorangan atau perusahaan yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- c. Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan, dimiliki atau dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh seseorang atau suatu badan, dan memenuhi kriteria sebagai usaha menengah.
- d. Perusahaan besar adalah perusahaan yang dijalankan oleh badan ekonomi yang mempunyai total kekayaan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan menengah yang beroperasi secara ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia usaha yang ada di Indonesia mencakup usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar.

Kehadiran UMKM menjadi Stabilisator perekonomian Indonesia karena bisa hidup di tengah perusahaan besar dan meningkatkan produktivitas dengan tenaga kerja yang lebih produktif. Selain itu, UMKM juga dapat membantu perusahaan besar, misalnya dengan memasok bahan baku, komponen, dan bahan-bahan lain yang dibutuhkan perusahaan besar untuk diolah menjadi produk dan barang yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, Indonesia perlu memberikan perhatian lebih terhadap Usaha Mikro (Aliyah, 2022).

### **Destinasi Wisata**

Destinasi tujuan wisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Pasal 1 Ayat 6) merupakan suatu daerah tujuan wisata. Destinasi wisata diartikan sebagai suatu wilayah geografis atau wilayah dalam satu atau lebih wilayah administratif yang mencakup Daya tarik wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas, komunitas, dan unsur wisata yang saling berkaitan dan saling melengkapi dalam penyelenggaraan kegiatan pariwisata. Sedangkan daya tarik wisata sendiri merupakan sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai berupa berbagai hasil alam, Budaya, dan buatan yang mewakili daerah tujuan Wisata (Hidayat & Anisah, 2023).

### **Usaha Kuliner**

Salah satu jenis UMKM yang tidak akan pernah hilang adalah Usaha Kuliner. Sandiaga Uno selaku Mantan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI mengatakan usaha kuliner menjadi salah satu Lokomotif untuk membangkitkan kembali permintaan pangan di industri kreatif Indonesia. Hal ini menciptakan peluang bisnis yang sangat potensial bagi UMKM di bidang kuliner, meski Dengan Modal Awal yang Kecil atau dibawah Rp 1.000.000,00.

Meski demikian, bukan berarti memulai UMKM di bidang kuliner itu mudah. Para pemula perlu terlebih dahulu mengetahui dan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha sukses, mulai dari menggali ide bisnis yang tepat hingga menerapkan ide bisnis tersebut dan mengelola yang tepat agar Berhasil dan Bertahan (Nurmala et al., 2022).

### **Pariwisata Berkelanjutan**

Pariwisata Berkelanjutan menurut konsep Muller (Pitana & Gayatri, 2005) adalah Pariwisata yang dikelola untuk Pertumbuhan kualitatif, sehingga menghasilkan peningkatan Kesejahteraan, Perekonomian, dan Kesehatan Masyarakat. Peningkatan kualitas hidup hanya dapat dicapai dengan meminimalkan dampak Negatif sumber Daya Alam yang tidak terbarukan.

(U.UNWTO, 2005), pariwisata berkelanjutan didefinisikan sebagai “pariwisata yang memenuhi kebutuhan pengunjung, industri dan lingkungan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, “Pariwisata yang sesuai dengan” .

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa Pariwisata Berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai konsep pengembangan/pembangunan pariwisata yang memperhitungkan sepenuhnya dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan saat ini dan masa depan (Sofiani & Yulia, 2023).

Menurut Salah Wahab, pariwisata adalah salah satu gaya industri baru yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi pesat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, standar hidup, dan revitalisasi sektor produktif lainnya di negara yang Menerima Wisatawan. Pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan perekonomian karena mendorong perkembangan sektor perekonomian nasional dan mendukung pengembangan daerah terpencil jika terdapat tempat Wisata di Daerah tersebut (Fadisa, Syamsurizaldi, & Koeswara, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini Penulis menggunakan jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif dimana Penulis Menggali Informasi mengenai Pendapatan serta Peluang dan Tantangan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM yang Beroperasi disekitaran Wisata Pantai Tedis Dikota Kupang tepatnya diKecamatan Kota Lama, melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi kemudian Penulis menarik Kesimpulan terhadap Kasus tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pantai Tedis sangat memberikan manfaat yang besar Bagi masyarakat Kota Kupang khususnya Para pedagang kaki Lima yang berjualan di sekitaran Pantai Tedis. Dengan adanya Pantai Tedis Penduduk Setempat memperoleh Penghasilan dan juga Pendapatan yang Cukup untuk Memenuhi kebutuhan Sehari Hari.

Dari Hasil Penelitian yang Dilakukan “Observasi, Wawancara maupun Dokumentasi” Pantai Tedis memiliki dampak yang besar bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan juga sangat mendukung untuk Keberlanjutan perkembangan kota kupang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa Indikataor Seperti : Kepuasan pedagang kaki lima disekitaran wisata pantai Tedis terhadap pendapatan yang diperoleh yang terus meningkat seiring berjalanya waktu dan juga Pelaku usaha merasakan Kesejahteraan yang sudah cukup Baik dilihat dari Penghasilan yang diperoleh. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara Peneliti pada para Pelaku Usaha yang ada disekitaran Pantai Tedis.

Wawancara dengan ibu Anas selaku pedagang Pop Ice dan Juga Jagung Bakar. “Saya jualan disini dari tahun 2021, Semenjak saya berjualan disini saya merasa bahwa kehidupan sehari-hari saya dan juga anak-anak saya itu berkecukupan. Saya Mulai jual disini dari Jam 15.00 sore sampai dengan Jam 8.00 Malam baru pulang. Nah kalo

pendapatan saya itu dari awal saya jualan ditahun 2021 sampai sekarang sangat Berbeda jauh, di awal saya jualan penghasilan saya dari Rp 100.000,00 – Rp 150.000,00 Seiring berjalannya waktu pantai Tedis mulai banyak pengunjung dan dari situlah Pendapatan saya Meningkatkan dari Rp 100.000,00 – Rp 200.000,00 naik Menjadi Rp 200.000,00 hingga Rp 300.000,00 Perharinya. dan saya jualan Bergantung pada cuaca juga, Seperti disaat hujan yang dapat mengurangi jumlah pengunjung.”

Wawancara Dengan bapak Fuad selaku pedagang salome Di wisata Pantai Tedis. “Saya berjualan disini sudah 4 tahun lebih dari tahun 2020 setelah COVID 19, awalnya Pendapatan Saya satu hari itu hanya Rp 150.000,00 - Rp 300.000,00, dengan penghasilan Rp 150.000.00 - Rp 300.000,00 berjalan kurang lebih sekitar 6 Bulan Mungkin karena Masyarakat Kota Kupang belum terlalu banyak yang memberanikan diri keluar rumah karena COVID 19, Setelah 6 bulan saya berjualan disini Pengunjung mulai ramai dan dari situlah penghasilan saya mulia meningkat yang awalnya penghaslan saya perhari itu Rp 150.000,00 – Rp 300.000,00 sekarang Puji Tuhan Perhari itu saya bisa Mendapatkan Rp 400.000,00 hingga Rp 700.000,00, dan Peluang besar yang saya rasakan disaat hari Libur yang Pengunjungnya sangat Ramai sehingga dagangan saya Cepat Habis.”

Dilihat dari hasil wawancara diatas dapat Disimpulkan bahwa Dampak wisata Pantai Tedis Terhadap Pendapatan pedagang yang berjualan disekitaran Wisata Pantai Tedis Sudah Cukup baik, dilihat dari penghasilan yang diperoleh yang terus meningkat seiring berjalannya waktu.

**Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan adanya Wisata Pantai Tedis sangat Memberikan Dampak bagi Peningkatan Ekonomi Daerah. dengan adanya wisata ini Masyarakat memperoleh Penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih khusus Para Pedagang Kaki Lima yang Beroperasi disekitaran Pantai Tedis.

**TABEL PENDAPATAN DUA PELAKU USAHA DIWISATA PANTAI TEDIS KOTA KUPANG**

No	NAMA PELAKU USAHA	Rata-rata pendapatan Per Hari pelaku usaha kuliner jajanan yang ada di Pantai Wisata Tedis Kupang	
		Awal Mulai Jualan	Sesudah Ramai Pengunjung
1	Ibu Anas	Rp 100.000,00 – Rp 150.000,00	Rp 200.000,00 – Rp.300.000,00
2	Pak Aji	Rp 150.000 – Rp 300.000	Rp 400.000,00 – Rp 700.000,00

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Dampak wisata Pantai Tedis sangat Berpengaruh terhadap UMKM Kota Kupang, dilihat dari Pendapatan yang Diperoleh oleh pelaku usaha dibidang kuliner serta kepuasan yang dirasakan pelaku usaha dari Penghasilan yang Diperolehnya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya wisata Pantai Tedis sangatlah Berdampak terhadap pendapatan UMKM yang bergerak dalam bidang usaha kuliner jajanan di Kelurahan Kota Kupang. Dimana dua pelaku usaha kuliner jajanan dengan penghasilan perhari saat awal Mulai Berjualan sebesar Rp 100.000 – Rp 300.000 terjadi kenaikan pendapatan pada saat Wisata Pantai Tedis sudah ramai pengunjung seperti sekarang ini sebesar Rp 400.000 – Rp 700.000 per hari. Hal tersebut di sebabkan dari beberapa faktor di antaranya Melonjaknya peminat Masyarakat dari kaum muda sampai tua yang berminat untuk mengunjungi tempat wisata tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Ardi isnanto, B. (2023). 田永杰 , 唐志坚 , 李世斌 ( 1. 2. 3 : Detikproperti, 3(2), 119–121.
- Fadisa, N., Syamsurizaldi, S., & Koeswara, H. (2022). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau Di Kota Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 3(2), 73. <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i2.3985>
- Hidayat, N. T., & Anisah, A. (2023). Pengaruh Destinasi Wisata Menara Songket Terhadap Perkembangan UMKM Di Sekitar Kawasan Seribu Rumah Gadang Di Koto Baru Kabupaten Solok Selatan. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 33–52.
- Jurnal, J., Mea, I., & Rosari, D. (2024). TERHADAP PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN KARO JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 8(2), 1843–1854.
- Lomi, A. M. C. Y. (2022). PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA The Effect of Tourism Development on Oetune , Kolbano and Oetuke Beach Tourism on Community Income. *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1025–1036.
- Nurmala, N., Sinari, T., Lilianti, E., Jusmany, J., Emilda, E., Arifin, A., & Novalia, N. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.458>
- Sofiani, S., & Yulia, T. P. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Cihideung Udik Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 6(2), 23–29. <https://doi.org/10.35729/jhp.v6i2.126>
- Suyono, B. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UsahaMikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif dan Bisnis*, 9(2), 98–103. Diambil dari <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Totten, S. (2024). Document 6. An Oral and Documentary History of the Darfur Genocide, hal. 394–501. <https://doi.org/10.5040/9798400693687.0316>

